

ABSTRAK

Gastritis adalah satu diantara masalah pencernaan yang banyak di derita orang terutama remaja, kejadian gastritis pada remaja pada tahun 2020 hingga 2022 belum menurun. Beberapa upaya pencegahan gastritis, perlu dilakukan edukasi tentang pentingnya menjaga pola makan yang sehat dan seimbang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di Puskesmas Wonokromo Surabaya.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Wonokromo Surabaya. Penelitian dilakukan pada bulan juni. Populasi dalam penelitian ini adalah 83 remaja. Besar sampel 74 responden yang diambil dengan teknik simple random sampling. Variabel penelitian yaitu: Pola makan dan kejadian gastritis. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pola makan dan Gastritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 41 responden memiliki pola makan yang tidak sehat (82%) berada pada terjadinya gastritis. Berdasarkan hasil uji chi-square didapatkan $p = 0.04$ dimana $p < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, ada hubungan antara pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di Puskesmas Wonokromo Surabaya..

Secara umum dapat disimpulkan bahwa remaja seringkali mengabaikan pola makan yang tidak baik dan tidak melakukan pencegahan gastritis sebagai upaya menghindari terjadinya penyakit gastritis.

Kata kunci: Pola makan, Kejadian gastritis, Remaja